

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TERBIMBING
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS X IPA
SMA NEGERI 1 TINOMBO SELATAN MENULIS SURAT PRIBADI**

Nasim Taha¹, Al-Afandi²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Alkhairaat
assegafnasim@yahoo.co.id

ABSTRAK

Masalah utama pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo Selatan pada materi menulis Surat pribadi. Ada beberapa hal yang menyebabkan permasalahan tersebut, di antaranya: 1) siswa kurang memahami konsep yang diajarkan dan 2) metode yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran membuat siswa kurang aktif, juga tentunya faktor-faktor lainnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo menulis surat pribadi melalui metode latihan terbimbing. Manfaat Meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran menulis surat pribadi serta mengasah kemampuan bekerja sendiri melalui latihan dibawah bimbingan guru, serta tidak merasa diabaikan oleh guru karena tetap terpantau dalam melaksanakan tugas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Rancangan penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) refleksi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan lembar observasi dan data hasil belajar siswa yang diperoleh dengan memberikan tes individu kepada siswa. Pada penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil bahwa Siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo Selatan mengalami peningkatan daya serap klasikal dari hasil pra tindakan 90%.

Kata Kunci :Menulis Surat Pribadi, Metode Latihan Terbimbing.

ABSTRACT

The main problem in this study is the low learning outcomes of students of class X IPA SMA Negeri 1 Tinombo Selatan on the material of writing personal letters. There are several things that cause these problems, including: 1) students do not understand the concepts being taught and 2) the methods used by teachers in carrying out learning make students less active, also of course other factors. This research was conducted with the aim of improving the ability of students of class X IPA SMA Negeri 1 Tinombo to write personal letters through the guided practice method. Benefits Improve student learning outcomes, especially learning to write personal letters and hone the ability to work alone through exercises under the guidance of the teacher, and do not feel neglected by the teacher because they are still monitored in carrying out their duties. The method used in this research is descriptive method. The design of this study refers to the Kemmis and Mc Taggart model which consists of four components, namely 1) planning, 2) action implementation, 3) observation and 4) reflection. The data collected in this study is in the form of teacher and student activity data during the learning process obtained by using observation sheets and student learning outcomes data obtained by giving individual tests to students. In the research that has been carried out, it was found that the students of class X IPA SMA Negeri 1 Tinombo Selatan experienced an increase in classical absorption from the pre-action results of 90%.

Keywords: Writing Personal Letters, Guided Practice Methods

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia khususnya dan Negara maju pada umumnya, dewasa ini sangat mendukung pengembangan potensi diri. Sebagai persiapan dan tantangan dalam menghadapi persaingan global dalam bidang pendidikan, pengetahuan, dan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia. Salah satu yang mendukung pengembangan potensi diri adalah *keterampilan berbahasa*. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang perlu dikembangkan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu bidang aktifitas dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting ialah pengajaran menulis. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai baik oleh siswa. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasan. Menulis merupakan salah satu media seseorang berkomunikasi dengan orang lain.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian dalam dunia pendidikan terutama yang berhubungan dengan dunia tulis menulis, mengindikasikan dan mengisyaratkan perlu dilakukan usaha yang terus menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pengajaran sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang bahwa pendidikan pada dasarnya memiliki tujuan pokok yaitu usaha pengembangan sumberdaya manusia. Hal ini dimaksudkan agar manusia dapat berusaha membangun dirinya yang pada akhirnya dapat membangun masyarakat dan lingkungannya.

Dalam kegiatan belajar-mengajar melalui kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak didik agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan terutama mengatasi hubungan dengan orang lain. Khusus di SMA Negeri 1 Tinombo, siswa diharapkan memperoleh kemampuan dasar-dasar menulis, dalam hal ini menulis

surat pribadi disamping kemampuan membaca, berbicara, dan kemampuan esensial lainnya. Akan tetapi, mengacu pada fenomena-fenomena yang terjadi selama ini, kemampuan menulis surat pribadi pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo masih sangat rendah. Hal ini berdasarkan dari tes awal yang peneliti lakukan ketuntasan klasikal hanya mencapai 35%, dengan penjabaran dari 20 siswa, 13 diantaranya tidak mencapai nilai ketuntasan individu ≥ 65 . Hal ini dikarenakan kurangnya minat siswa menulis surat pribadi disebabkan perasaan takut yang hadir di benak siswa bahwa menulis surat itu sulit, karena tidak mengetahui seluk-beluk surat pribadi. Kesulitan menulis surat pribadi juga timbul karena seseorang yang ingin menulis dihadapkan pada pernyataan-pernyataan yang mengganjal perasaan sulit untuk dituangkan dan harus memulai dari mana serta seberapa panjang yang akan ditulis.

Menengok persoalan tersebut, sangatlah diperlukan metode yang baik dan cocok untuk diterapkan pada pembelajaran menulis surat pribadi. Salah satu metode tersebut adalah *metode latihan terbimbing*. Dengan banyak memberikan latihan menulis, peneliti optimis pelajaran menulis surat pribadi akan berhasil.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengatasi ketidakmampuan siswa dalam menulis surat pribadi, perlu diadakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo menulis surat pribadi melalui metode latihan terbimbing

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ialah suatu metode yang dapat digunakan untuk memaparkan serta menganalisis data sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas partisipan, yang berarti bahwa peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Keterlibatan peneliti dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

Penerapan Metode Pembelajaran Terbimbing

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa observasi dan catatan lapangan serta data kuantitatif yang berupa hasil pekerjaan siswa dari tes awal dan tes akhir.

Pengumpulan data dengan tes dilakukan sebelum dan sesudah akhir Tindakan, observasi, catatan dan wawancara. Tes yang diberikan sebelum tindakan disebut tes awal yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan awal siswa. Tes akhir tindakan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan tindakan. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktifitas peneliti sebagai guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan memuat segala aktifitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung yang tidak termuat dalam lembar observasi. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada siswa setelah pelaksanaan tes akhir. Pertanyaan yang diajukan pada saat wawancara tidak terstruktur, artinya disesuaikan dengan kesalahan-kesalahan yang dilakukan pada hasil tes.

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005), yaitu :

1) Mereduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi data membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

2) Menyajikan Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data yang disajikan bersifat naratif. Setelah data disajikan, lalu dibuat penaksiran dan evaluasi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil penaksiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan hasil dari tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	Skor perolehan aspek penilaian							Jumlah skor/ N.A	Daya serap (%)	Ketuntasan	
		1 10	2 15	3 20	4 15	5 10	6 15	7 15			Ya	Tidak
1.	Aksan	10	15	20	15	10	15	10	95	95	✓	
2.	Ahyar	10	15	20	15	10	10	10	90	90	✓	
3.	Barusdi	10	10	15	15	10	10	10	80	80	✓	
4.	Bimbim	10	15	20	15	10	15	10	100	100	✓	
5.	Bilo	10	10	20	15	10	15	10	90	90	✓	
6.	Cici	10	10	15	10	10	10	10	75	75	✓	
7.	Dela	10	10	15	15	10	10	10	80	80	✓	
8.	Devi	10	10	15	10	10	10	10	75	75	✓	
9.	Agustina	10	15	15	10	10	10	15	85	85	✓	
10.	Egi	10	10	15	15	10	10	10	80	80	✓	
11.	Hairul	10	15	20	10	10	10	10	85	85	✓	
12.	Kasan	5	10	10	10	5	10	10	60	60		✓
13.	Made Irawan	10	10	10	10	5	10	5	60	60		✓
14.	Kadek	10	15	20	15	10	10	10	90	90	✓	
15.	I Putu Ir	10	10	15	10	10	10	5	70	70	✓	

16. I Gusti	10	10	15	10	10	10	10	75	75	✓	
17. Lusiana	10	10	15	10	10	10	15	80	80	✓	
18. Lismawati	10	10	15	10	10	10	15	80	80	✓	
19. Ridwan	10	15	15	15	10	10	10	85	85	✓	
20. Aksan	5	10	10	10	10	10	10	65	65	✓	
Jumlah Skor	190	235	315	254	190	215	195	1594		18	2
Skor Ideal	200	300	400	300	200	300	300	2000			
% Daya Serap	95	78	79	85	95	72	65				

Keterangan :

1. Ketuntasan belajar klasikal = $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$
2. Daya serap individu = $\frac{1594}{2000} \times 100 = 79,7\%$

Berdasarkan analisis hasil tes akhir diperoleh data ketuntasan belajar yang dicapai adalah sebesar 90% dan jumlah siswa memperoleh daya serap individu $\geq 65\%$ sebanyak 18 orang dan persentase daya serap individu mencapai 79,7%. Data yang diperoleh telah mencapai 90%. Hasil tersebut telah memenuhi target ketuntasan belajar klasikal sebesar 85%. Oleh sebab itu, pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode latihan terbimbing telah berhasil dan tidak perlu lagi untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode latihan terbimbing merupakan salah satu alternatif dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan pada pembelajaran bahasa indonesia, khususnya penulisan surat pribadi. Dengan adanya penggunaan metode latihan terbimbing memperlancar hubungan interaktif antara guru dengan siswa dan sesama siswa. Dengan adanya hubungan interaktif ini, menciptakan suasana belajar siswa lebih menyenangkan. Dengan menggunakan metode latihan terbimbing dapat menarik minat belajar siswa serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada kelas X IPA SMA Negeri 1 Tinombo Selatan Data ketuntasan belajar siswa secara klasikal mula-mula

memperoleh persentase yang belum mencapai 90%

Bertolak dari kesimpulan diatas, dalam rangka perbaikan tindakan serta peningkatan kualitas pembelajaran bahasa indonesia di sekolah, dapat disampaikan saran-saran antara lain untuk guru perlu mengsosialisasikan tentang penerapan metode latihan terbimbing dalam proses belajar mengajar di kelas pada semua mata pelajaran sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, (1991). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chamid, Annasiah, dkk. (1992). *Pelajaran Menulis Bahasa Indonesia SMP*. Surabaya: Rineka Cipta.
- Djanewar, NY. (1991). *Surat Menyurat Serba Guna*. Bandung: CV. ARMICO.
- Djuhari, Setiawan, dkk. (2004). *Surat Menyurat Serba Guna*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Fatmawati, (2009). *Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lere Timur Menulis Surat Dinas Melalui Metode Latihan Terbimbing*. Palu : FKIP Universitas Tadulako. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Moeliono, Anton, (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Sabariyanto, Dirgo, (1990). *Bahasa Surat Dinas*. Mitra Gama Widya
- Suparno, Yunus Muhamad. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka, Jakarta.

Penerapan Metode Pembelajaran Terbimbing

- Tamuwijaya, Solchan, dkk, (1987). *Apresiasi Prosa Siswa SLTP Segenap*.
- Wibawa, (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Chaer. (2002). *Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Diknas (2005). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta : DIKNAS.
- Hanafi, M. dkk. (2003). *Bahasa dan Sastra Indonesia 2*. Jakarta : Intermasa.
- Harahap, Nasrun. (1992). *Teknik Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta : Bulan Bintang

